

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 3) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain *one shot case study*.

Menurut Arikunto (2009 : 207) penelitian eksperimen adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik”. Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Metode *Pre-Experimental Design* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas.

Metode ini digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Terdapat tiga macam desain penelitian yang dimasukkan ke dalam kategori *Pre-Experimental Design*, antara lain: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison* (Sugiyono, 2010 :111).

Penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*. Subjek dalam penelitian ini akan mendapat perlakuan (*treatment*) yaitu, penggunaan metode *course*

review horay. Kuntjotjo dalam dokumen *Pre-experimental design* (2013 :41) memaparkan bahwa “prosedur desain penelitian *one-shot case study* adalah sekelompok subjek dikenai perlakuan tertentu (sebagai variabel bebas) kemudian dilakukan pengukuran terhadap subjek tersebut”.

Subjek	Treatment	Test
1 kelompok	X	O

Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode *course review horay* pada kelas eksperimen.

O : *Test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010 :119)

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa SMA Sandhy Putra Kelas X T.A 2013/2014.

3.2.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2010 : 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Peneliti menentukan sampel

dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, maksudnya adalah mengambil jumlah sampel secara acak dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 20 karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa SMA Sandhy Putra Kelas X T.A 2013/2014.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu SMA di Bandung, yaitu SMA Sandhy Putra yang berlokasi di jalan Radio Palasari Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung - 40257.

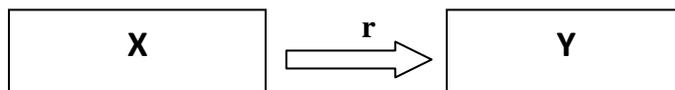
3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2009 :161).

Peneliti mengidentifikasi dua variabel yang saling bersangkutan dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut adalah :

- 1) Metode *course review horay* sebagai variabel bebas atau disebut juga dengan variabel (X).
- 2) Kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa kelas X SMA Sandhy Putra T.A 2012-2013 sebagai variabel terikat disebut juga variabel (Y).

Keterkaitan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Penerapan metode *course review horay*.
 Y : kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
 r : Koefisien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara penggunaan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis).

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Metode *course review horay*

Suprijono (2009 :102) menyatakan bahwa “metode *course review horay* merupakan salah satu dari dua puluh sembilan metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif”. Aplikasi metode *course review horay* ini menekankan pada pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor, kemudian untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar atau tanda (V) secara horizontal, vertical ataupun diagonal harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Implementasi metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis ini diawali dengan memberikan materi pembelajaran yang menjelaskan mengenai struktur bahasa, kosakata serta ejaan bahasa Perancis. Siswa diwajibkan untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran yang kemudian dilakukan evaluasi oleh guru dengan membuat kotak-kotak yang diisi angka secara acak. Kelompok siswa yang mendapatkan jawaban benar (V) dalam kotaknya secara vertical, horizontal atau diagonal harus berteriak “bravo”.

3.5.2 Pembelajaran

Dwi Wulan Ayuningtias, 2014

Penerapan Metode Course Review Horay Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran dalam penelitian ini adalah kombinasi antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan metode *course review horay* untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

3.5.3 Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Menurut Rodier (2013) “*La structure basique de la phrase simple est : Sujet – prédicat –complément de phrase*”. (“Struktur dasar dari kalimat sederhana adalah : kata benda – kata kerja – kata keterangan”).

Jadi dalam penelitian ini, pembelajaran menulis kalimat sederhana yang dimaksud adalah proses belajar membuat kalimat sederhana bahasa Perancis sesuai pola kalimat dasarnya, yaitu *Sujet + prédicat + Complément de phrase*.

3.6 Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. (Arikunto, 2009:101)

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang akan digunakan antara lain:

3.6.1 Tes

Tes menurut Sudjana (2005 : 100) adalah “alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan”. Penelitian ini mengadakan tes menulis kepada siswa SMA dengan menerapkan metode *course review horay*. Adapun kriteria penilaian kalimat dari Tagliante (2005 : 70) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat

<i>Compréhension de la consigne</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Lexique approprié (décrire, domaine privé)</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Présence d'articulateurs très</i>	0	0,5	1	1,5	2

<i>simples, comme “et” et “mais”</i>					
Total					10

Kriteria penilaian yang peneliti ambil dalam penelitian ini juga diadaptasi dari buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, Nurgiyantoro (2001:104). Adapun kriteria penilaian tersebut adalah :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat Sederhana

No	Aspek Yang dinilai	Skor				
1.	Struktur Bahasa	0	0,5	1	1,5	2
2.	Ejaan	0	0,5	1	1,5	2
3.	Pemilihan Kata	0	0,5	1	1,5	2
	Total	0	1,5	3	4,5	6

Dalam pengumpulan data terutama dalam tes berbentuk menulis tentu diperlukan format penilaian agar didalam pengumpulan data dapat berjalan dengan baik dan terarah. Format penilaian ini dilakukan dengan cara penskoran secara keseluruhan hasil tulisan yang didasarkan pada komponen-komponen tertentu yang diutamakan dalam sebuah tulisan. Agar lebih mudah untuk menganalisis data, peneliti menjabarkan criteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Penilaian Struktur Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa	2

2.	Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik.	1,5
3.	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa tapi masih dapat dipahami	1
4.	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa namun bahasa dapat dimengerti	0,5
5.	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa dan tidak dapat dimengerti	0

Tabel 3.4
Penilaian Ejaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tidak ada kesalahan ejaan	2
2.	Ada sedikit kesalahan ejaan	1,5
3.	Ada pengulangan ejaan yang sama	1
4.	Ada banyak kesalahan ejaan	0,5
5.	Banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan	0

Tabel 3.5
Penilaian Pemilihan Kata

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Pemakaian kata atau istilah yang beragam dan tepat	2
2.	Pemakaian kata atau istilah yang tepat tetapi sedikit	1,5
3.	Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam	1
4.	Pemakaian kata atau istilah kurang tepat dan sedikit	0,5
5.	Memiliki sedikit kosakata dan pemakaian kata tidak tepat	0

Setelah data diperoleh, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut berikut:

Peneliti menggunakan rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil data tes.

Mencari skor rata-rata (mean) tes :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai tes

n : Jumlah peserta

Setelah nilai rata-rata diperoleh, peneliti akan mengetahui hasil dari nilai tersebut berada dalam kategori apa setelah diubah ke dalam tabel penentuan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala sepuluh (Nurgiyantoro, 2001 : 400).

Tabel 3.6
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Sepuluh

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik Sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup Baik

56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir Sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang Sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk Sekali

3.6.2 Angket

Dalam Arikunto (2009 : 102) dijelaskan bahwa angket merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, yaitu responden dengan tujuan agar responden tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan”. Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap perlakuan dan tahap tes untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dan metode *course review horay*, kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan metode *course review horay*. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir.

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti pada penyusunan angket dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Membuat kisi-kisi angket.
- 2) Mengembangkan kisi-kisi angket menjadi pertanyaan.
- 3) Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing.
- 4) Untuk menjamin validitas angket tersebut akan dikonsultasikan pada dosen penimbang ahli.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor	Presentase (%)

			Soal	
1.	Pendapat siswa tentang bahasa Perancis.	1	1	5
2.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan menulis dalam bahasa Perancis	2,3	2	10
3.	Pengalaman siswa dalam membuat kalimat sederhana bahasa Perancis.	4,5	2	10
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis;	6	1	5
5.	Usaha mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.	7	1	5
6.	Pengetahuan siswa tentang <i>cooperative learning</i> .	8	1	5
7.	Pendapat siswa tentang pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis secara kelompok.	9	1	5
8.	Pengetahuan siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.	10,11, 12,13	4	20
9.	Pengetahuan dan tanggapan siswa tentang metode <i>course review horay</i> dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	14,15, 16, 17, 18	5	25

10.	Kelebihan dan kekurangan metode <i>course review horay</i> .	19, 20	2	10
Jumlah			20	100

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus berikut ini :

$$\frac{F}{N} \times 100\% =$$

Keterangan :

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

100 % : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Untuk mentafsirkan hasil angket, peneliti menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8

Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Sebagian besar yang menjawab
76-99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya yang menjawab

(Sudjana, 2005 : 131)

3.6.3 Lembar Observasi

Dwi Wulan Ayuningtias, 2014

Penerapan Metode Course Review Horay Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain memberikan tes dan angket kepada siswa (subjek penelitian), peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan peneliti selama perlakuan (*treatment*) berlangsung.

Dalam penelitian ini, terdapat dua orang observer yang bertugas untuk mengamati dan menilai aktivitas siswa sebagai objek penelitian dan aktivitas peneliti sebagai guru. Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan kemampuan peneliti dalam menggunakan metode *course review horay*. Adapun lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Format Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek dan Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Ket
1.	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti			
2.	Siswa serius mendengarkan tujuan yang diberikan oleh peneliti			
3.	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai metode <i>course review horay</i> yang akan digunakan			
4.	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>course review horay</i>			
5.	Siswa mengungkapkan hasil pembelajaran di depan kelas			
6.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan			
Persentase Rata-Rata (%)				

Keterangan :

> 80% : Sangat Baik

Dwi Wulan Ayuningtias, 2014

Penerapan Metode Course Review Horay Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 60% - 79,99% : Baik
 40% - 59,99% : Cukup
 20% - 39,99% : Kurang
 00% - 19,99% : Sangat Kurang

(Mauliyani, 2012: 34)

Tabel 3.10
 Format Observasi Aktivitas Peneliti

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				Ket
		A	B	C	D	
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa					
	b. Memberikan motivasi					
	c. Memberikan acuan bahan yang disajikan					
	d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru					
2.	Sikap guru dalam pembelajaran					
	a. Kejelasan suara					
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa					
	c. Antusiasme penampilan dan mimik					
	d. Mobilitas posisi tempat					
3.	Penguasaan bahan ajar					
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator					
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan					
	c. Memperlihatkan penguasaan materi					
	d. Mencerminkan keluasan wawasan					
4.	Proses pembelajaran					
	a. Penggunaan metode <i>course review horay</i> dengan pokok bahasan					
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh					
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa					
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu					
5.	Kemampuan menggunakan metode <i>course review horay</i>					
	a. Ketepatan saat penggunaan					
	b. Keterampilan saat penggunaan					

	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran					
	d. Menampilkan inovasi					
6.	Evaluasi					
	a. Menggunakan penilaian lisan yang relevan dengan silabus					
	b. Menggunakan penilaian tulisan yang relevan dengan silabus					
	c. Menggunakan rancangan penilaian yang relevan dengan silabus					
	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)					
7.	Kemampuan menutup pembelajaran					
	a. Peninjauan materi					
	b. Memberikan kesempatan bertanya					
	c. Menugaskan kegiatan kokurikuler					
	d. Menginformasikan bahan materi selanjutnya					

Komentar:

.....

.....

.....

.....

Keterangan kategori penilaian:

- A : Sangat Baik (SB)
 B : Baik (B)
 C : Cukup (C)
 D : Kurang (K)

(Sumber: P2JK)

3.7 Validitas

Menurut Sugiyono (2010 : 121), “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid”. Sedangkan valid itu sendiri berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dwi Wulan Ayuningtias, 2014

Penerapan Metode Course Review Horay Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengujian validitas konstruksi dengan mengajukan *expert-judgement* kepada para dosen ahli penimbang.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2009 : 16), “studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya”. Dengan studi pustaka, peneliti mencari dan mempelajari buku sumber sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang relevan tentunya. Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber bahan pustaka yang peneliti cari dalam penelitian ini tentu yang berhubungan dengan metode *course review horay* dan keterampilan menulis.

3.8.2 Observasi

Arikunto (2009 : 156) mengatakan bahwa “observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.” Dalam penelitian ini, hasil observasi selama penelitian akan ditulis pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi tersebut berfungsi untuk mengamati perilaku siswa dan aktivitas peneliti sebagai guru selama penelitian berlangsung.

3.8.3 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Arikunto, 2009 : 193). Peneliti memberikan tes kepada siswa hanya satu kali, yaitu setelah memberikan perlakuan (*treatment*). Tes tersebut berfungsi untuk mengetahui rata-rata nilai siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis setelah menggunakan metode *Course review horay*.

Dalam tes tersebut siswa harus membuat kalimat sederhana bahasa Perancis dengan pola *sujet – prédicat –complément* sesuai dengan kata kunci pada soal yang diberikan.

3.8.4 Angket

Menurut Arikunto (2009 : 194) “angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini berisi 20 pertanyaan. Peneliti memberikan angket terhadap siswa sebagai objek penelitian yang berfungsi untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai bahasa Perancis, kegiatan menulis bahasa perancis dan penerapan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Untuk menguji validitas angket dalam penelitian ini, peneliti meminta pendapat dan pertimbangan dari dosen ahli (*expert-judgement*). Data yang diperoleh dari angket ini dianalisis dengan menggunakan angka persentase dan deskripsi secara tertulis.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Kajian pustaka, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.
 - b. Menyusun proposal penelitian
Dalam langkah ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis yang dibuat ke dalam bentuk proposal.
 - c. Mengajukan proposal penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun diajukan ke dalam seminar untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut disahkan oleh dosen penguji.

- d. Pembuatan instrumen penelitian.
 - e. Mengesahkan instrumen penelitian melalui dosen penimbang ahli (*expert-judgement*).
 - f. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMA Sandhy Putra.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan metode *course review horay*
 - b. Memberikan tes
 - c. Memberikan angket kepada objek penelitian untuk mengetahui tanggapannya terhadap metode *course review horay* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
3. Tahap pengolahan data dan kesimpulan
- a. Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah dan pengisian angket responden.
 - b. Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
 - c. Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - d. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.